



REPRESENTASI SOSIAL BUDAYA DALAM NOVEL *TARIAN*

BUMI KARYA OKA RUSMINI

SKRIPSI

OLEH :

ANISHA NURLITA SARI

NPM 219.01.07.1.083



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

2023

ABSTRAK

Sari, Anisha Nurlita Sari 2023. *Problematik Sosial Budaya Dalam Novel Tarian Bumi Karya Oka Rusmini*. Skripsi, Bidang Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Malang, Pembimbing I: Dr. Hasan Busri, M.Pd. Pembimbing II: Helmi Wicaksono, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci : Representasi Sosial, Representasi Budaya, Sosiologi Sastra, Novel

Penelitian ini membahas mengenai representasi sosial budaya dalam novel *Tarian Bumi* karya Oka Rusmini. Terdapat tiga cakupan aspek yang menjadi fokus penelitian tentang representasi sosial budaya dalam novel *Tarian Bumi* karya Oka Rusmini, yaitu (1) Representasi sosial yang ada pada novel *Tarian Bumi* karya Oka Rusmini, (2) Representasi budaya yang ada pada novel *Tarian Bumi* karya Oka Rusmini, dan (3) Dampak sosial budaya yang terjadi pada masyarakat terhadap tokoh dalam novel *Tarian Bumi* karya Oka Rusmini. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu, (1) Mendeskripsikan representasi sosial dalam novel *Tarian Bumi* karya Oka Rusmini, (2) Mendeskripsika representasi budaya dalam novel *Tarian Bumi* karya Oka Rusmini, dan (3) Mendeskripsikan dampak sosial budaya bali yang terjadi pada masyarakat terhadap tokoh dalam novel *Tarian Bumi* karya Oka Rusmini. Manfaat penelitian ini yaitu (1) Bagi pembaca sastra, diharapkan bisa memberikan sebuah wawasan dan ilmu pengetahuan baru, (2) Bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, menjadi bahan pertimbangan bagi mahasiswa yang akan menempuh mata kuliah sosiologi sastra, (3) Bagi Pembelajaran Bahasa Indonesia, menjadi materi tambahan dalam dunia pendidikan khususnya untuk guru bahasa dan sastra Indonesia di SMP/SMA sebagai refrensi pembelajaran, (4) Bagi peneliti selanjutnya, menjadi bahan perbandingan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian sastra dengan masalah yang sama.

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan yang bersumber dari kalimat yang ada didalam novel *Tarian Bumi* karya Oka Rusmini untuk menggambarkan representasi sosial, representasi budaya, dan dampak sosial budaya di masyarakat yang dialami oleh tokoh. Data dalam penelitian ini berupa dialog, paragraf, dan kalimat yang menggambarkan representasi sosial dan budaya dalam novel *Tarian Bumi* karya Oka Rusmini. Prosedur pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini

sebagai berikut : 1) Membaca novel *Tarian Bumi* untuk memperoleh data objektif, 2) Mengidentifikasi bentuk dari representasi sosial dan budaya yang ada di dalam novel, 3) Membuat catatan berdasarkan hasil analisis untuk menginterpretasikan hasil analisis data, 4) Menyusun hasil analisis dan menarik simpulan secara menyeluruh. Analisis data dalam penelitian ini melalui, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa representasi sosial yang terjadi dalam novel *Tarian Bumi* karya Oka Rusmini adalah adanya stratifikasi sosial dan kelas sosial yang membuat adanya permasalahan perlakuan pada tokoh-tokoh yang ada di dalam novel. Penyebab representasi budaya karena adanya aspek bahasa, sistem pengetahuan, sistem mata pencaharian hidup, dan sistem religi yang digambarkan dalam novel *Tarian Bumi*. Dampak sosial budaya dalam masyarakat yang ada di dalam novel karena benturan stratifikasi sosial dan disorganisasi keluarga.

Simpulan dalam penelitian ini menjelaskan adanya representasi sosial karena adanya sikap yang membedakan kasta atau keturunan, hanya menghormati pada kaum brahmana atau kasta tertinggi yang ada di Bali. Dengan adanya perbedaan sikap dan cara menghormati mengakibatkan terjadinya problematik sosial pada masyarakat yang ada di dalam novel *Tarian Bumi*. Saran ditujukan untuk beberapa pihak yaitu, pembaca sastra, bagi peneliti selanjutnya, bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, dan bagi Pendidikan Bahasa Indonesia. Implikasi dalam penelitian ini adalah subjek kesenjangan sosial dan ekonomi yang perlu menjadi materi yang dibahas dalam apresiasi sastra di sekolah menengah atas, sekaligus menjadi bahan kajian peneliti selanjutnya mengenai bagaimana implikasinya untuk pembelajaran karakter profil pelajar pancasila.

ABSTRACT

Sari, Anisha Nurlita Sari 2023. *Socio-cultural Problematics in the Novel Tarian Bumi by Oka Rusmini*. Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Islamic University of Malang, Supervisor I: Dr. Hasan Busri, M.Pd. Supervisor II: Helmi Wicaksono, S.Pd., M.Pd.

Keywords: Social Representation, Cultural Representation, Sociology of Literature, Novel

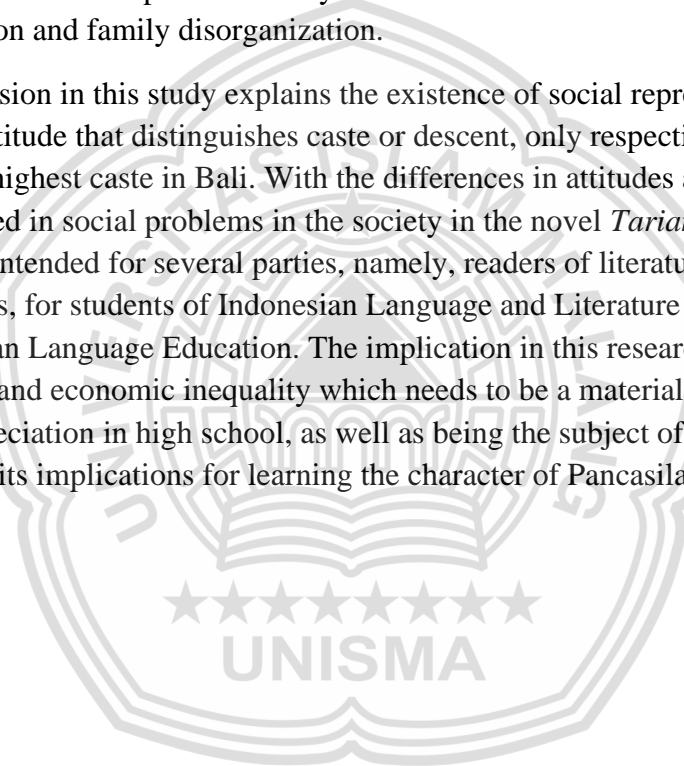
This research discusses the socio-cultural representation in the novel *Tarian Bumi* by Oka Rusmini. There are three aspects that are the focus of research on socio-cultural representations in Oka Rusmini's novel *Tarian Bumi*, namely (1) Social representations in Oka Rusmini's novel *Tarian Bumi*, (2) Cultural representations in Oka Rusmini's novel *Tarian Bumi*, and (3) The socio-cultural impact that occurs in society on the characters in Oka Rusmini's novel *Tarian Bumi*. The objectives of this study are, (1) Describing social representations in the novel *Tarian Bumi* by Oka Rusmini, (2) Describing cultural representations in the novel *Tarian Bumi* by Oka Rusmini, and (3) Describing the social impact of Balinese culture that occurs in society on the characters in the novel *Tarian Bumi* by Oka Rusmini. The benefits of this research are (1) For literature readers, it is expected to provide new insights and knowledge, (2) For students of Indonesian Language and Literature Education, to be taken into consideration for students who will take literary sociology courses, (3) For Indonesian Language Learning, to be additional material in the world of education, especially for Indonesian language and literature teachers in junior / senior high schools as learning references, (4) For further researchers, to be a comparison material for other researchers who will conduct literary research with the same problem.

This research uses a qualitative approach. This research uses an approach that comes from the sentences in the novel *Tarian Bumi* by Oka Rusmini to describe the social representation, cultural representation, and socio-cultural impact in society experienced by the characters. The data in this study are dialogs, paragraphs, and sentences that describe social and cultural representations in the novel *Tarian Bumi* by Oka Rusmini. The data collection procedures carried out in this study are as follows: 1) Read the novel *Tarian Bumi* to obtain objective data, 2) Identify the form of social and cultural representations in the novel, 3) Make

notes based on the results of the analysis to interpret the results of data analysis, 4) Compile the results of the analysis and draw conclusions as a whole. Data analysis in this research is through data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results of this study show that the social representation that occurs in the novel *Tarian Bumi* by Oka Rusmini is the existence of social stratification and social class that creates problems of treatment for the characters in the novel. The cause of cultural representation is due to the aspects of language, knowledge system, livelihood system, and religious system described in the novel *Tarian Bumi*. The socio-cultural impact on society in the novel is due to the clash of social stratification and family disorganization.

The conclusion in this study explains the existence of social representation because of the attitude that distinguishes caste or descent, only respecting the brahmins or the highest caste in Bali. With the differences in attitudes and ways of respecting resulted in social problems in the society in the novel *Tarian Bumi*. Suggestions are intended for several parties, namely, readers of literature, for future researchers, for students of Indonesian Language and Literature Education, and for Indonesian Language Education. The implication in this research is the subject of social and economic inequality which needs to be a material discussed in literature appreciation in high school, as well as being the subject of further research on how its implications for learning the character of Pancasila student profile.



BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini dikemukakan beberapa hal terkait dengan latar belakang penelitian, meliputi : 1) konteks penelitian, 2) fokus penelitian, 3) tujuan penelitian, 4) kegunaan penelitian, dan 5) penegasan istilah.

1.1 Konteks Penelitian

Karya sastra merupakan sebuah tempat sebagai bentuk penulis untuk mengekspresikan kehidupannya, selain itu karya sastra juga dianggap sebuah media yang bisa digunakan untuk mengutarakan pemikiran kreatif yang diproses dalam bentuk rangkaian cerita yang menarik. Mutataqin & Wicaksono (2021:2), mengatakan bahwa suatu karya sastra bersumber dari realita yang ada di lingkungan masyarakat dan tidak hanya berupa rangkaian kata yang indah atau hiburan semata saja, tetapi dari kehidupan yang ada dimasyarakat yang dipadukan dengan imajinasi seorang pengarang sehingga menjadi sebuah karya ilmiah. Karya sastra pada hakekatnya merupakan sebuah catatan peristiwa yang terjadi yang ada di pikiran dan khayalan. Maka dari itu sebagian orang beranggapan bahwa karya sastra merupakan dugaan, rekaman, atau pandangan tentang kehidupan (Tabrani, 2018). Pada dasarnya karya sastra juga bertujuan mengarahkan pembaca untuk membuka pikirannya supaya bisa menyakini pesan yang disampaikan pengarang di dalam karya sastra yang diciptakan tersebut. Fajrin (2020:3) menyatakan karya sastra pada umumnya memuat mengenai pengalaman yang berhubungan dengan kehidupan masyarakat, karena pengarang akan mengarang dan berusaha untuk menggambarkan realita yang ada

dikehidupan lewat sebuah karya sastra. Dengan kata lain, hasil sebuah karya sastra tersebut bentuk dari proses perenungan dan pengalaman pengarang dalam menghadapi dan menyelami nilai-nilai yang ada di kehidupan.

Karya sastra merupakan pokok kehidupan dimana mengandung nilai sosial dan nilai budaya dari bentuk fenomena kehidupan manusia. Karya sastra bisa dilihat dari segi sosiologi dengan beberapa pertimbangan dari kemasyarakatan yang sering terjadi. Segi kemasyarakatan yang dimaksud dalam karya sastra meliputi manusia dengan lingkungannya, proses sosial masyarakat, lembaga masyarakat yang ada di dalamnya, Ardias (2019:4). Suatu karya sastra akan selalu berhubungan dengan berbagai masalah representasi sosial dan budaya yang ada disekitar karya sastra tersebut dilahirkan. Sastra sangat erat kaitannya dengan bentuk keadaan sosial masyarakat karena di dalam karya sastra berisi mengenai penyampaian gambaran sosial yang berkaitan atau berhubungan dengan lingkungan masyarakat, hubungan masyarakat dengan individu, dan berbagai peristiwa yang terjadi dikehidupan.

Sebuah novel biasanya mengisahkan atau menceritakan tentang kehidupan manusia dalam berinteraksi dengan lingkungan dan juga sesama. Nurgianto (2013:9) berpendapat bahwa novel adalah karya sastra yang menceritakan dengan sangat mendalam mengenai bagaimana sudut pandang kemanusiaan yang lebih rinci dan dibahas secara logis. Karena di dalam novel, biasanya seorang pengarang berusaha dengan semaksimal mungkin supaya bisa mengarahkan pembaca melalui gambaran realita kehidupan dengan cerita yang disampaikan di dalam novel tersebut.

Holipa (2022), berpendapat bahwa representasi secara umum yaitu gambaran atau suatu perwakilan mengenai peristiwa atau hal-hal yang terjadi di dalam hidup kemudian digambarkan melalui suatu media. Representasi sosial merupakan sebuah bentuk mengungkapkan pikiran, konsep, dan ide-ide mengenai sesuatu. Representasi di sebuah masyarakat terjadi bersumber dari faktor ekonomi, faktor keturunan, dan faktor kebudayaan. Representasi sosial terjadi karena faktor sosial ekonomi menyangkut pada stratifikasi sosial dan kelas sosial.

Representasi dari faktor budaya menyangkut aspek bahasa, sistem pengetahuan, mata pencaharian hidup, dan sistem religi atau konflik keagamaan. Tidak bisa dipungkiri bahwa karya sastra merupakan sebuah permasalahan sosial, karena pada hakikatnya sastra merupakan sebuah produk sosial. Oleh karena itu, apa yang terjadi atau tergambar dari karya sastra merupakan sebuah entitas masyarakat yang keadaan sosial dan budaya sebagai latar belakang kehidupan masyarakat.

Peneliti menganalisis novel *Tarian Bumi* karya Oka Rusmini, didasarkan oleh substansi novel yang merupakan akar dari keadaan sosial dan budaya. Berbagai representasi sosial dan budaya yang digambarkan secara jelas oleh penulis dan cerita yang disajikan pengarang didasarkan dari keadaan permasalahan kehidupan yang ada di masyarakat. Novel *Tarian Bumi* karya Oka Rusmini disini mengangkat sebuah persoalan adat istiadat dan tradisi yang ada di Bali, tradisi di Bali masih terkenal kolot dan sangat merugikan seorang perempuan sehingga dapat dikatakan karya Oka Rusmini merupakan karya yang kontroversial dan fenomenal. Novel *Tarian Bumi* menceritakan kehidupan

sosial manusia yang berhubungan dengan kebudayaan yang dimilikinya yaitu kebudayaan Bali. Salah satu kebudayaan Bali adalah membagi lapisan sosial atau kasta yang berlaku di masyarakatnya dimana *Tarian Bumi* sangat jelas mempersoalkan status sosial masyarakat antara kaum Brahmana dengan kaum Sudra sehingga permasalahan dalam novel dengan kehidupan sosial pengarang sangat berpengaruh dalam penciptaan sebuah karya sastra.

Di dalam Novel *Tarian Bumi* menarik untuk dikaji dari sudut pandang sosiologi sastra, karena didalam novel ini tidak hanya membahas mengenai permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat Bali dengan berbagai permasalahan keadaan sosial, aturan adat yang harus dipatuhi dan juga menceritakan mengenai pemberontakan tokoh wanita terhadap adat yang dipandang sebagai bentuk ketidakadilan. Tingkat kebangsawanan menentukan tingkat kekuasaan masyarakat, dimana semakin rendah tingkat bangsawanannya makin rendah tingkat kekuasaannya. Bali selain dikenal menajdi daerah yang kental akan kebudayaan dan kesenian, tetapi dikenal juga dengan perbedaan status sosial dalam pembagian kasta yang melingkupi kehidupan masyarakat yang bali. Karena tidak ada kebahagiaan kondisi kaum perempuan masyarakat bali sangat memprihatinkan dan terpuruk, kedamaian akibat dari ketidakadilan yang berpacu pada status sosial yang ada. Hal tersebut bisa dilihat di dalam novel *Tarian Bumi* yang mempersoalkan tentang permasalahan nilai yang ada di masyarakat sehingga muncul beberapa tokoh yang mewakili situasi dan keadaan tersebut berjuang menghadapi masalah sosial dan budaya yang tidak sewajarnya dalam adat bali guna mendapatkan kebahagiaan. Dengan hal tersebut mendorong

peneliti untuk meneliti keadaan sosial dan budaya yang ada di dalam novel “*Tarian Bumi*” karya Oka Rusmini, yang terbit pada bulan Agustus tahun 2021. Selain keadaan sosial budaya yang menarik diteliti oleh peneliti dalam novel *Tarian Bumi* juga dampak sosial budaya yang terjadi di masyarakat yang sangat menarik untuk dikaji.

Dalam novel karya Oka Rusmini yang berjudul *Tarian Bumi* selain menceritakan mengenai keadaan sosial dan keadaan budaya dalam novel ini juga memuat dampak sosial dan budaya mengenai benturan stratifikasi sosial dan disorganisasi keluarga. Hal ini membuat novel *Tarian Bumi* menjadi salah satu novel yang memiliki paket komplit untuk dikaji karena masalah yang terjadi dalam novel sering terjadi dalam realitas kehidupan masyarakat. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti novel *Tarian Bumi* karya Oka Rusmini (2021).

Penelitian ini berfokus pada masalah keadaan sosial budaya dan dampak masalah sosial budaya dalam masyarakat yang ada di novel *Tarian Bumi*, terdapat dua penelitian yang relevan dan bisa digunakan sebagai pandangan penelitian ini. Yang pertama penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yaitu dilakukan oleh M. Yeni Yuliana pada tahun 2013 dengan judul “*Keadaan Sosial Budaya Kotabaru Yogyakarta pada Masa Kolonial (1917-1940)*” yaitu membahas mengenai pengaruh kolonial Belanda yang tercermin dalam kawasan-kawasan khusus bagi orang Eropa khususnya Kotabaru Yogyakarta. Relevansi penelitian yang peneliti lakukan yaitu sama-sama

menggunakan topik sosial budaya dalam satu daerah dan pengaruh sosial masyarakat pada daerah tersebut.

Kedua penelitian yang dilakukan oleh Rany Mandrastuty (2010) yang berjudul “*Novel Tarian Bumi Karya Oka Rusmini Kajian Feminisme*”. Hasil dari penelitian ini yaitu tokoh utama sudah bisa memperjuangkan hak seorang perempuan dalam kebebasan memilih pasangan hidup dan mencapai sebuah kebahagiaan dengan menghadapi realitas sosial budaya yang ada di sekelilingnya. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Rany dengan penelitian ini yaitu sama menganalisis novel *Tarian Bumi* yang ditulis oleh Oka Rusmini. Perbedaannya terdapat pada teori, teori yang digunakan Rany menggunakan teori feminisme sedangkan peneliti menggunakan teori sosiologi sastra.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian konteks penelitian diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah sebagaimana berikut :

- 1) Representasi sosial yang ada pada novel *Tarian Bumi* karya Oka Rusmini
- 2) Representasi budaya yang ada pada novel *Tarian Bumi* karya Oka Rusmini
- 3) Dampak sosial budaya yang terjadi pada masyarakat dalam novel *Tarian Bumi* karya Oka Rusmini

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus masalah diatas, tujuan dilakukan penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Mendeskripsikan representasi sosial dalam novel *Tarian Bumi* karya Oka Rusmini.
- 2) Mendeskripsika representasi budaya dalam novel *Tarian Bumi* karya Oka Rusmini.
- 3) Mendeskripsikan dampak sosial budaya bali yang terjadi pada masyarakat dalam novel *Tarian Bumi* karya Oka Rusmini.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian dan tujuan penelitian dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat kepada pembaca, baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memperluas pemahaman mengenai teori sastra dalam ilmu pembelajarannya, terutama dalam penelitian sastra yang berhubungan dengan masalah sosial dan budaya dalam lingkup sosiologi sastra yang ada dalam novel novel *Tarian Bumi* karya Oka Rusmini.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi pembaca sastra

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan sebuah wawasan dan ilmu pengetahuan baru terutama mengenai kajian yang membahas problematik sosial dan budaya masyarakat dalam sebuah novel sastra.

- b. Bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Penelitian ini bisa untuk menjadi bahan pertimbangan bagi mahasiswa yang akan menempuh mata kuliah sosiologi sastra dan dapat digunakan untuk mengapresiasi karya sastra yang membahas mengenai representasi sosial budaya yang terjadi di dalam novel.

c. Bagi Pembelajaran Bahasa Indonesia

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi materi tambahan dalam dunia pendidikan khususnya untuk guru bahasa dan sastra Indonesia di SMP/SMA sebagai referensi pembelajaran. Penelitian ini dengan menggunakan objek novel dapat digunakan siswa SMA pada, kompetensi dasar 3.3 Mengidentifikasi teks novel baik secara lisan maupun tulisan. Selain itu, dalam novel yang digunakan dalam penelitian ini membahas mengenai representasi sosial budaya dan dampak sosial budaya maka dapat digunakan siswa untuk kehidupan bermasyarakat.

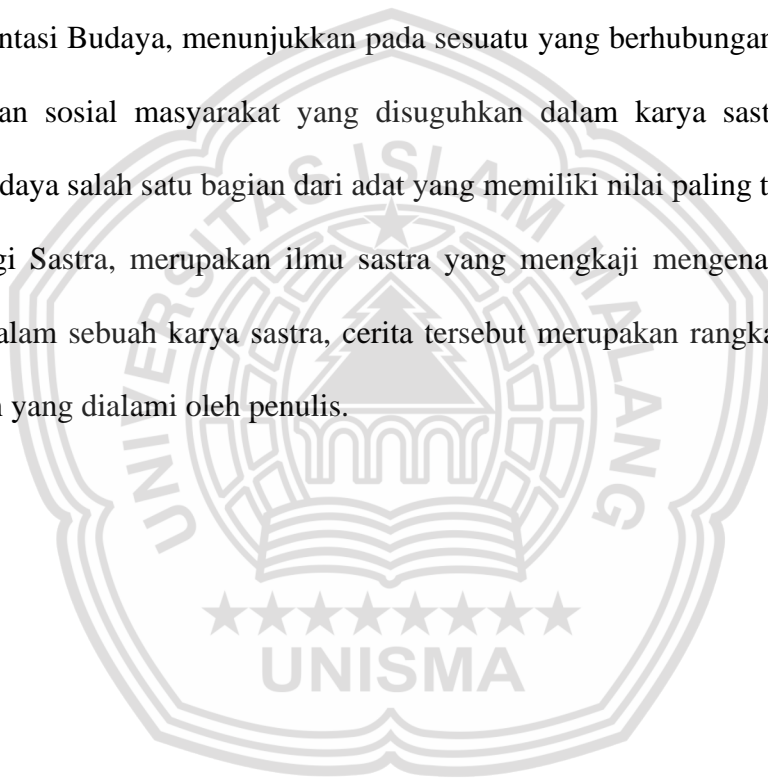
d. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian sastra dengan masalah yang sama dan penelitian ini diharapkan bisa memberikan sebuah informasi kepada pembaca mengenai permasalahan sudut pandang sosial dan budaya yang ada di dalam novel *Tarian Bumi* karya Oka Rusmini.

1.5 Penegasan Istilah

Dengan adanya penegasan istilah dalam penelitiann ini agar tidak salah tafsir dan untuk membatasi peneliti dalam menganalisis suatu penelitian yang dilakukan sebagai berikut :

- 1.5.1 Novel, merupakan bentuk karangan prosa panjang yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang yang ada di sekelilingnya.
- 1.5.2 Representasi Sosial, merupakan bentuk keadaan yang dapat menjelaskan, melambangkan dan memberi gambaran nilai dari permasalahan sosial yang terjadi.
- 1.5.3 Representasi Budaya, menunjukkan pada sesuatu yang berhubungan dengan kehidupan sosial masyarakat yang disuguhkan dalam karya sastra fiksi. Nilai budaya salah satu bagian dari adat yang memiliki nilai paling tinggi.
- 1.5.4 Sosiologi Sastra, merupakan ilmu sastra yang mengkaji mengenai bentuk sosial dalam sebuah karya sastra, cerita tersebut merupakan rangkaian dari kejadian yang dialami oleh penulis.



BAB V

PENUTUP

Pada bab ini dipaparkan mengenai (1) simpulan dan (2) saran mengenai keseluruhan pembahasan penelitian.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian yang sudah dilakukan, maka kesimpulan dari fokus penelitian yang membahas mengenai representasi sosial, representasi budaya masyarakat dan dampak sosial budaya dalam masyarakat desa Bali pada novel *Tarian Bumi* karya Oka Rusmini.

Simpulan pertama, representasi sosial masyarakat bali yang ada di dalam novel *Tarian Bumi* karya Oka Rusmini menunjukkan adanya permasalahan keadaan sosial yang diakibatkan dari beberapa faktor, yaitu stratifikasi sosial dan kelas sosial. Stratifikasi sosial yang digambarkan di dalam novel, menunjukkan adanya sikap yang membedakan kasta atau keturunan, hanya menghormati pada kaum brahmana atau kasta tertinggi yang ada di Bali. Dengan adanya perbedaan sikap dan cara menghormati mengakibatkan terjadinya masalah sosial pada masyarakat.

Representasi sosial yang terjadi di dalam novel *Tarian Bumi* karya Oka Rusmini juga disebabkan karena masyarakat yang ada di bali hanya menghormati pada kaum brahmana atau hanya menghormati pada orang yang memiliki keturunan orang terhormat. Selain stratifikasi sosial yang mempengaruhi adanya permasalahan sosial. Kelas sosial juga membuat permasalahan sosial dalam

kehidupan masyarakat bali. Kelas sosial merupakan sikap yang mengelompokkan dari sebuah kekayaan, penghasilan dan pekerjaan.

Kedua, representasi budaya yang terjadi dalam masyarakat bali yang ada di dalam novel *Tarian Bumi* disebabkan beberapa faktor yaitu aspek bahasa, sistem pengetahuan, sistem mata pencaharian hidup, dan sistem religi. Aspek bahasa memuat bahasa yang digunakan masyarakat bali dalam kehidupan sehari-hari. Sistem pengetahuan memuat kuatnya keyakinan agama dalam masyarakat bali dan rendahnya kualitas pendidikan masyarakat bali. Sistem mata pencaharian hidup memuat sistem peralatan dan teknologi yang digunakan masyarakat bali dan memuat pekerjaan yang dilakukan oleh kaum brahmana dan sudra untuk mencukupi kehidupan sehari-hari. Sistem religi memuat upacara adat, agama dan kepercayaan yang dianut oleh masyarakat bali. Dimana dalam novel *Tarian Bumi* masyarakat bali masih kolot dan patuh terhadap adat istiadat yang berlaku.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil simpulan yang telah dijelaskan, maka dipaparkan saran yang ditujukan kepada beberapa pihak sebagai berikut. Bagi pembaca dan peminat sastra diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan menambah wawasan mengenai beberapa hal yang menyebabkan problematik sosial budaya dalam novel. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi atau acuan dalam mengkaji problematik sosial, budaya dan dampak sosial budaya yang terjadi dalam novel.

Bagi mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan mahasiswa ketika menempuh mata

kuliah sosiologi sastra. Bagi Pendidikan Bahasa Indonesia, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan guru untuk menjadi materi bahan ajar yang membahas novel yang sesuai dengan refrensi pembelajaran. Objek yang dilakukan dalam penelitian ini novel, dapat digunakan siswa SMP/SMA dalam materi pembelajaran yaitu mengidentifikasi novel baik secara lisan maupun tulisan.



DAFTAR PUSTAKA

Abraham, I. (2017). Struktur Kepribadian Tokoh dalam Novel Surat Kecil untuk Tuhan Karya Agnes Davonar. *Kembara: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 3(1), 55–63.

<https://doi.org/https://doi.org/10.22219/kembara.v3i1.4378>

Ardias, A. Y., Sumartini, & Mulyono. (2019). Konflik Sosial dalam Novel Karena Aku Tak Buta Karya Rendy Kuswanto. *Jurnal Sastra Indonesia*, 8(1), 47–56.

<https://doi.org/10.15294/jsi.v8i1.29949>

Arifudin, O., Juhadi, Sofyan, Y., Tanjung, R., & Rusmana, F. D. (2021). Pengaruh Kelas Sosial, Pengalaman dan Gaya Hidup terhadap perilaku Penggunaan Kartu Kredit. *Ilmiah MEA*, 5(1), 286–298.

Ariviyani, N. R. (2020). Representasi Dan Resistensi Kasta Masyarakat Bali Dalam Novel Tarian Bumi Karya Oka Rusmini: Kajian Antropologi Sastra. *Jurnal Unej*, 1(1), 19–30.

Asfar Irfan Taufan, Asfar Iqbal Akbar, Asfar Andi Hasryningsih, K. A. (2020). *Pendidikan Dalam Kebudayaan Bali (Education in Balinese Culture)*.

January, 38. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.24464.97280>

Clifford Geertz. (2013). *Negara: The Theatre State in Nineteenth-Century Bali*.

Elly, Setiadi, U. (2011). *Pengantar Sosiologi: Bentuk-bentuk stratifikasi, sifat-sifat stratifikasi* (Cetakan 1). Kencana.

- Fairus. (2020). *Analisis Pengendalian Internal Atas Sistem Dan Prosedur Penggajian Dalam Usaha Mendukung Efisiensi Biaya Tenaga Kerja Pada Pt Pancaran Samudera Transport, Jakarta*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta.
- Fajrin, A. N. (2020). *Kesenjangan Sosial dalam Novel Padang Bulan Karya Andrea Hirata dan Relevansinya dalam Pembelajaran di SMA (Tinjauan Sosiologi Sastra)*. 1–9. <https://repository.upy.ac.id/3309/>
- Farahsati, W., Rachmawati, K., & Susanto, A. (2023). *ETNOGRAFI MASYARAKAT BALI DALAM NOVEL TARIAN*. 8(2). <https://doi.org/10.26499/jk.v14i2>.
- Faruk. (2017). *Metode Penelitian Sastra*. Pustaka Pelajar.
- Holipa, D., Asnawati, A., & Narti, S. (2022). Representasi Feminisme dalam Film *Mulan*. *Professional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 9(1), 41–48. <https://doi.org/https://doi.org/10.37676/professional.v9i1.2440>.
- I Made Darsana, Holilulloh, H. Y. (2015). *THE PUBLIC PERCEPTION OF BALINESE AGAINST THE CASTE SYSTEM IN THE BUYUT BARU VILLAGE AT 2015*. 15(1), 1–14.
- Ikawati, D., & Bahtiar, A. (2021). Dampak Sistem Perkawinan Adat Bali Pada Novel Tarian Bumi Karya Oka Rusmini. *PROSIDING SAMASTA Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 197–203.
- Koentjaraningrat. (1980). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Aksara Baru.

- Lulu. (2019). *Sistem Pengetahuan Masyarakat Bali*.
- Lutfiana, E., & Badrih, M. (2019). Analisis Wacana Kritis Tokoh Utama dalam Novel Perempuan di Titik Nol Karya Nawal El-Saadawi (Sara Mills). *SASTRANESIA: Jurnal Program ...*, 6(2), 1–12.
<https://doi.org/https://doi.org/10.32682/sastranesia.v6i2.1278>
- Mahsa, M. (2021). Representasi Masyarakat Bali dalam Novel Tarian Bumi Karya Oka Rusmini (Tinjauan Sosiologi Sastra). *KANDE Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra ...*, 2(2), 219–230.
- Malewa, M. A. (2019). *Polemik Budaya Dan Cinta : Diskriminasi Pendamping Hidup Perempuan Berkasta Tinggi*. 14(2), 262–7273.
<http://journal.unhas.ac.id/index.php/jlb>
- Mandrastuty, R. (2010). Novel Tarian Bumi Karya Oka Rusmini: Kajian Feminisme. In *Surakarta: Universitas Sebelas Maret* (Vol. 5, Issue 2010).
- Maunah, B. (2015). Stratifikasi Sosial dan Perjuangan Kelas dalam Perspektif Sosiologi Pendidikan. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 19–38.
<https://doi.org/10.21274/taalum.2015.3.1.19-38>
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mustarin, B. (2021). Pengaruh Startifikasi Dalam Kenyataan Hukum. *El-Iqtishady*, 3(1), 126–138.
- Muttaqin, K., & Wicaksono, H. (2021). Resepsi Penonton Alumni Pondok

Pesantren terhadap Film “Negeri 5 Menara.” *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 7(3), 267–274. <https://doi.org/10.32884/ideas.v7i3.405>

Ningrum, A. R. (2018). INTERAKSI SOSIAL ANTARA JAWA DENGAN BALI DI DESA BAWANG TIRTO MULYO DAN DESA KAHURIPAN DALAM KABUPATEN TULANG BAWANG. In *UNILA* (Vol. 53, Issue 1). UNIVERSITAS LAMPUNG BANDAR LAMPUNG.

Nisak, S. K. (2022). Estetika Simbolik Puspa Karsa Dalam Novel Aroma Karsa Karya Dewi Lestari. *Jurnal Penelitian, Pendidikan, Dan Pembelajaran*, 17(13), 1–23.
<https://jim.unisma.ac.id/index.php/jp3/article/view/16830/13066>

Nurgiyantoro, B. (2013). *Teori Pengkajian Fiksi*. Gajah Mada University Press.

Prakosa, P. W. B. (2015). Dimensi Sosial Disabilitas Mental di Komunitas Semin, Yogyakarta. Sebuah Pendekatan Representasi Sosial. *Jurnal Psikologi*, 32(2), 61–73. <https://journal.ugm.ac.id/jpsi/article/view/7071>

Prinada, Y. (2022). *Bukti Sejarah Teori Brahmana: Kelebihan, Kelemahan, & Tokohnya*. Tirto.Id.

Purwanto. (2018). *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian Ekonomi Syariah*. Staial Press.

Rajagopalachari. (2012). *Kitab Epos Mahabharata*. Laksana.

Ramadhani, D. I. (2016). Konflik Tokoh dalam Novel Dreamed Angel (Catatan Kecil Felisya) Karya Muhammad Ardiansha El-Shemary. *Jurnal Humanika*,

- I(16), 1–19. <https://ojs.uho.ac.id/index.php/HUMANIKA/article/view/616>
- Ratna, N. K. (2017). *Antropologi Sastra: Peranan Unsur-unsur Kebudayaan dalam Proses Kreatif*. Pustaka Pelajar.
- Sampurno, G., Luik, J. E., & Yoanita, D. (2022). Representasi Feminisme dalam Film Serial Layangan Putus. *Jurnal E-Komunikasi*, 10(2), 2–12. <https://publication.petra.ac.id/index.php/ilmu-komunikasi/article/view/13205>
- Seriadi, S. L. N. (2019). Perempuan Hindu. In *Sim.Ihdn.Ac.Id*. IHDN PRESS.
- Setiadi, E. M. (2020). *Pengantar Ringkas Sosiologi: Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial*. Kencana.
- Siregar, F. A. (2018). Ciri Hukum Adat dan Karakteristiknya. *Jurnal Al-Maqasid*, 4(2), 1–14. <https://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/almaqasid/article/view/1473/1206>
- Soekanto, S., & Sulistyowati, B. (2013). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Raja grafindo Persada.
- Sorokin, P. A. (36 C.E.). *Social Stratification*. Harper.
- Subardini, N. N. (2011). Stratifikasi Masyarakat Bali Dalam Tarian Bumi Dan Kenanga Karya Oka Rusmini. *Atavisme*, 14(2), 214–227. <https://doi.org/10.24257/atavisme.v14i2.70.214-227>
- Sudarsini, N. N. (2018). Kasta Dan Warna: Sebuah Kritik Dalam Masyarakat Egaliter. *Pangkaja: Jurnal Agama Hindu*, 21(1), 80–86.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Sukmawati, A. (2023). *Dasar Stratifikasi Sosial dalam Masyarakat*. Kompas.Com2.

Tabrani, Akhmad. (2018). *Menyoal Sastra dan Nonsastra dalam Khazanah Sastra Indonesia*. The First International Conference On Teacher and Education 2018.

Tarigan, H. G. (2011). *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Angkasa Thahar.

Tia Sastrina. (2022). *Menyemai Kerukunan dan Menjaga Keajegan Budaya Bali*. Kemenag.Go.Id.

UJP. (2012). *Sistem Pengetahuan Masyarakat Bali*. Pariwisata Universitas Negeri Jakarta.

Wasono, S. (2011). Kasta dan Pariwisata: Dua Persoalan di Balik Pesona Bali. *Jurnal UNEJ, 1*.

<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/LIT/article/download/5597/4169>

Widiyanto, H., Mariati, S., & Rahayu, S. S. (2013). Analisis Aspek Sosial dalam Novel Padang Bulan Karya Andrea Hirata. *Publika Budaya, 1*(1), 1–16.

<https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/60608/Heru>

Widiyanto.pdf?sequence=1

Wulandari, T. (2021). *4 Teori Masuknya Hindu-Buddha ke Nusantara: Brahmana*

sampai Waisya. Detik.Com.

Yanti, M. F., Hayati, Y., & Zulfadhli, Z. (2018). Peran Perempuan Dalam Novel Tarian Bumi Karya Oka Rusmini. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 6(1), 35.
<https://doi.org/10.24036/81008980>

Yuliana, M. H. (2013). *Keadaan Sosial Budaya Kotabaru Yogyakarta pada Masa Kolonial (1917-1940)*. Universitas Negeri Yogyakarta.

